

**ABSTRAK****Pengaruh *Health Coaching* Berbasis *Health Promotion Model* Terhadap *Self efficacy*, komitmen, tindakan pada wanita usia subur (WUS) dalam melaksanakan pencegahan kanker serviks dan inspeksi visual asam asetat****Oleh: Khairun Nisa'**

**Pendahuluan:** Kanker serviks merupakan penyebab kematian kedua pada wanita setelah kanker payudara, Angka mortalitas dan morbiditas terus meningkat. Fenomena ini terjadi karena pemeriksaan Inspeksi Visual Acetic Acidate (IVA) jarang ditemukan pada wanita usia subur sebagai deteksi dini kanker serviks. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *health coaching* bagi wanita usia subur dari *self-efficacy*, komitmen, dan tindakan dalam pencegahan kanker serviks. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain pre and post control group. Sebanyak 70 responden di wilayah kerja Puskesmas panaguan pamekasan dibagi menjadi 35 untuk kelompok perlakuan dan 35 untuk kelompok kontrol. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster sampling berdasarkan area. Variabel dependen adalah *self-efficacy*, komitmen, dan tindakan dan *health coaching* adalah variabel independen. Data diambil dengan kuesioner dan dianalisis dengan Wilcoxon signed rank test dengan taraf signifikansi 0,05. **Hasil:** Hasil uji statistik menunjukkan bahwa *Health coaching* berpengaruh terhadap peningkatan *self efficacy* ( $p=0,000$ ) peningkatan komitmen ( $p=0,000$ ) dan perbaikan tindakan ( $p=0,000$ ) **Diskusi:** Wanita usia subur akan memiliki pengetahuan yang banyak tentang penyakit kanker serviks, dan pemeriksaan IVA setelah diberikan *health coaching*. Hal ini akan membuat responden menyadari tentang hal yang dapat menjadi pencetus penyakit kanker serviks, sehingga responden mempunyai keyakinan yang baik yang dapat meningkatkan komitmennya untuk mengambil tindakan dalam pencegahan kanker serviks dan IVA.

**Kata kunci:** *Health coaching*, *self efficacy*, komitmen, tindakan,